



**PENGARUH FREKUENSI MENONTON SINETRON
AMANAH WALI 5 TERHADAP KUALITAS AKHLAK
REMAJA DI DESA NGLELE KECAMATAN SUMOBITO
KABUPATEN JOMBANG**

SKRIPSI



**Disusun oleh:
Natasha Nabilla
NIM. 1118009
NIRM. 2018.4033.0601.1.100656**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL 'ULUM JOMBANG
2022**



**PENGARUH FREKUENSI MENONTON SINETRON
AMANAH WALI 5 TERHADAP KUALITAS AKHLAK
REMAJA DI DESA NGLELE KECAMATAN SUMOBITO
KABUPATEN JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun oleh:
Natasha Nabilla
NIM. 1118009
NIRM. 2018.4033.0601.1.100656**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL 'ULUM JOMBANG
2022**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Natasha Nabilla

NIM/NIRM : 1118009/2018.4033.0601.1.100656

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Frekuensi Menonton Sinetron Amanah Wali 5 terhadap Kualitas Akhlak Remaja di Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang" ini secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jombang, 20 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan


Natasha Nabilla



PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Skripsi yang Berjudul : Pengaruh Frekuensi Menonton Sinetron Amanah Wali 5 terhadap Kualitas Akhlak Remaja di Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang

Ditulis Oleh : Natasha Nabilla

NIM/NIRM : 1118009/2018.4033.0601.1.100656

Prodi : Pendidikan Agama Islam

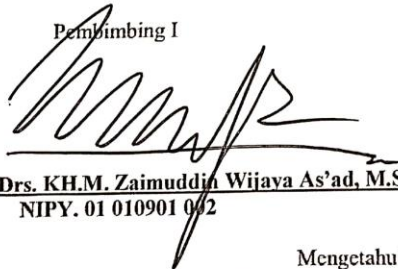
Fakultas : Fakultas Agama Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan sidang tim penguji skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.

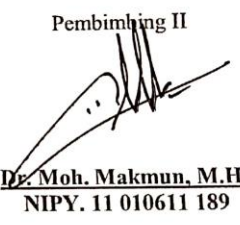
Jombang, 7 Juli 2022

Pembimbing I



Drs. KH.M. Zaimuddin Wijaya As'ad, M.S
NIPY. 01 010901 0/2

Pembimbing II



Dr. Moh. Makmun, M.HI
NIPY. 11 010611 189

Mengetahui

Ketua Program Studi PAI
Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang




Dr. Muhammad Svafi'i, M.Pd.I
NIPY. 11 190710 156



PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Pengaruh Frekuensi Menonton Sinetron Amanah Wali 5 terhadap Kualitas Akhlak Remaja di Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, ditulis oleh: Natasha Nabilla, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang pada:

Hari : Senin




Tanggal : 25 Juli 2022

Dan dinyatakan LULUS dengan Predikat: **A -**

Dekan Fakultas Agama Islam
 Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

 Dr. Muriyanto Solichin, M.Pd.I
 NIPY.11010209035

TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. Mukhlisin, M.Pd.I NIPY. 11 101001 012 (Penguji Utama)	1. 
2. Imam Mutaqin, M.Pd.I NIPY. 11 060314 264 (Ketua Penguji)	2. 
3. Yulia Arofatus Sobah, S.Kom NIPY. 12 140112 207 (Sekretaris)	3. 



Pengaruh Frekuensi Menonton Sinetron Amanah Wali 5 terhadap Kualitas Akhlak Remaja di Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang

Natasha Nabilla

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang
Pembimbing I: Drs. KH. M. Zaimuddin Wijaya As'ad, M.S.
Pembimbing II: Dr. Moh. Makmun, M.HI.

Abstrak

Menonton merupakan kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dorongan di dalam diri individu itu sendiri. Dan akhlak merupakan kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan tanpa pertimbangan dahulu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan frekuensi menonton sinetron Amanah Wali 5 terhadap Kualitas Akhlak Remaja di Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang sebagai sarana penentuan perubahan Akhlak dari Remaja. Populasi penelitian yaitu sebanyak 45 remaja. Menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mencari pengaruh antara variabel satu dengan variabel kedua. Berdasarkan hasil penelitian melalui uji regresi linier sederhana, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh frekuensi menonton sinetron amanah wali 5 terhadap kualitas akhlak remaja. Dikarenakan f_{hitung} sebesar 94.458 dengan nilai sig. (p. value) sebesar 0,000. Karena sig. (p. value) < 0,05 maka keputusan yang diambil adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulannya bahwa ada pengaruh frekuensi menonton sinetron amanah wali 5 terhadap kualitas akhlak remaja di Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

Kata Kunci: Frekuensi Menonton Sinetron, Kualitas Akhlak, Remaja



MOTTO

*“Berjuta do’a akan dipanjatkan dari berjuta kebaikan yang
ditaburkan”*

-Emmeril Kahn Mumtaz-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah atas segala nikmat dan karunia yang dilimpahkan oleh Allah SWT. sehingga kemudahan dan kelancaran bisa saya rasakan dalam penyusunan karya yang istimewa bagi saya ini. Dengan kerendahan hati saya mempersembahkan karya ini kepada:

1. Allah SWT. yang maha segala-galanya tempat memohon perlindungan dan baginda nabi besar Muhammad SAW.
2. Teruntuk kedua orang tuaku yang tercinta, ibuku dan ayahku yang selalu mendoakan disetiap sujudnya, yang telah mencurahkan segala kasih dan sayang serta do'a sehingga aku dapat menyelesaikan Skripsi ini.
3. Keluargaku tercinta, adikku tersayang ternakal Muhammad Syarif Hidayatulloh serta sepupu-sepupuku yang menjadi penghibur dan sumber senyumanku.
4. Bapak dan ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang selama ini tulus untuk mengarahkan saya dan memberikan ilmunya. Terima kasih bapak ibu dosen , jasa kalian akan selalu terpatri.
5. Teman-teman seperjuanganku PAI-A khususnya Ulillah yang selalu membantuku disetiap keadaan dan teman-teman yang memberikan dukungan serta semangatnya kepada saya.
6. Untuk calon pendamping hidup yang semoga until jannah, terimakasih sudah menemani dan memberikan dukungannya agar cepat terselesaikan skripsi ini.
7. Dan untuk semua pihak yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu saya agar terselesainya karya ini, semoga Allah juga membantu di setiap langkah kalian.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah meridhai dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Pengaruh Frekuensi Menonton Sinetron Amanah Wali 5 terhadap Kualitas Akhlak Remaja di Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang" penyelesaian skripsi ini ditujukan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan starta (S1) di Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum.

Tak lupa saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah terlibat selama proses penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H.M. Zaimuddin Wijaya As'ad, M.S. selaku ketua Yayasan Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, M.A. selaku Rektor Universitas Pesantren Tinggi Daru Ulum Jombang.
3. Bapak Dr. Mujianto Solichin. M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
4. Bapak Dr. Muhammad Syafi'i, M.Pd.I, Kaprodi Pendidikan Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
5. Bapak Drs. KH.M. Zaimuddin Wijaya As'ad, M.S. selaku pembimbing ke-1 terimakasih banyak pak sudah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan ditengah-tengah kesibukannya, dan mau meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta selalu memberikan motivasi untuk tetap semangat dan percaya diri sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan rapih.
6. Bapak Dr. Moh. Makmun, M.HI selaku pembimbing ke-2 terimakasih banyak pak sudah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan ditengah-tengah kesibukannya, dan mau meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta selalu memberikan



motivasi untuk tetap semangat dan percaya diri sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan rapih.

7. Bapak Khoirul Anam selaku Kepala Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang selalu memberikan dukungan serta memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ditempat ini.
8. Para Remaja di Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang yang telah berpartisipasi untuk membantu penelitian ini sehingga berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, namun penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak. Akhir kata mohon maaf yang sebesar-besarnya, *jazaakumullah khoiron katsiro*.

Jombang, 20 Juni 2022

Natasha Nabilla

NIM. 1118009



DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Hipotesis.....	6
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Menonton Sinetron	13
B. Akhlak Remaja	15
C. Pengaruh Menonton Sinetron dengan Akhlak Remaja	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Jenis dan Sumber Data.....	23
C. Desain Pengukuran	24
D. Metode Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	29



A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian	29
B.	Penyajian Data Penelitian dan Analisis.....	35
BAB V PENUTUP.....		66
A.	Kesimpulan.....	66
B.	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Tha'</i>	Th	Ted an Ha
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>H}a'</i>	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sh	Es dan Ha
ص	<i>Ṣād</i>	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa'</i>	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	Koma terbalik di atas
غ	<i>Ghayn</i>	Gh	Ge dan Ha
ف	<i>Fa'</i>	F	Ef



ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wawu</i>	W	We
هـ	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostof
ي	<i>Ya'</i>	Y	Ya

Konsonan Rangkap karena Syiddah ditulis Rangkap

عدّة	Ditulis	‘iddah
------	---------	--------

Ta’ Marbūṭah

1. Bila dimatikan di tulis h

هيبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti sholat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila di kehendaki lafal aslinya).

Jika *tā’ marbūṭah* terdapat pada susunan *ṣifah-mawsūf/na’t-man’ūt* , maka diditulis dengan h.



المرأة الصالحة	Ditulis	Al-Mar'ah as-Şālihah
----------------	---------	----------------------

1. Bila tā marbūḥah terdapat pada susunan idāfah, maka ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāt al-fiṭr
------------	---------	---------------

Vokal pendek

Tanda vokal	Transliterasi
اَ	A
اِ	I
اُ	U

Vokal rangkap

Tanda vokal	Transliterasi
اَيَّ	Ay
اَوَّ	Aw

Vokal panjang

Tanda vokal	Transliterasi
اَآ	Ā
اِآ	Ī
اِوَّ	Ū



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2 Instrumen Frekuensi Menonton Sinetron dan Kualitas Akhlak Remaja	26
Tabel 3 Kriteria Ukuran Prosentase yang Menjadi Dasar Penilaian	27
Tabel 4 Letak Geografis	31
Tabel 5 Personil Desa Nglele.....	31
Tabel 6 Data Umum Desa Nglele.....	32
Tabel 7 Struktur Kepengurusan Karang Taruna.....	35
Tabel 8 Daftar Nama Remaja.....	37
Tabel 9 Data Hasil Angket Variabel (X) tentang Menonton Sinetron.....	38
Tabel 10 Validitas Variabel X (Menonton Sinetron)	39
Tabel 11 Reliabilitas Variabel X (Frekuensi Menonton Sinetron).....	39
Tabel 12 Apakah anda hafal isi cerita sinetron Amanah Wali 5	41
Tabel 13 Apakah anda mengikuti setiap episode sinetron Amanah Wali 5	42
Tabel 14 Apakah anda bersemangat untuk menyaksikan sinetron Amanah Wali 5 ..	42
Tabel 15 Apakah anda menyempatkan waktu untuk menonton tayangan sinetron Amanah Wali 5	43
Tabel 16 Apakah anda sebelum tayangan sinetron Amanah Wali 5 dimulai, anda sudah berada di depan televisi.....	43
Tabel 17 Apakah anda menonton tayangan sinetron amanah wali 5 dari awal sampai akhir.....	44
Tabel 18 Apakah setiap tayangan sinetron Amanah Wali 5 iklan, anda mengganti channel (saluran televisi) lainnya	45
Tabel 19 Apakah anda menceritakan isi sinetron Amanah Wali 5 kepada teman di esok harinya	45
Tabel 20 Apakah anda hafal dari setiap pemain/pemeran sinetron Amanah Wali 5 ..	46
Tabel 21 Apakah anda menyarankan teman-teman anda untuk menonton sinetron Amanah Wali 5	46
Tabel 22 Daftar Nama Remaja.....	48
Tabel 23 Data Hasil Angket Variabel (Y) tentang Kualitas Akhlak Remaja.....	50
Tabel 24 Validitas Variabel Y (Kualitas Akhlak Remaja)	51
Tabel 25 Uji Realibilitas Variabel Y (Kualitas Akhlak Remaja).....	51
Tabel 26 Apakah anda pernah mengerjakan shalat lima waktu	53
Tabel 27 Apakah anda pernah melaksanakan shalat berjamaah	53



Tabel 28 Apakah anda pernah bershalawat, berdzikir dan mengaji	54
Tabel 29 Apakah anda pernah menyelesaikan perintah orang tua	54
Tabel 30 Apakah anda pernah menjenguk tetangga yang sedang sakit.....	55
Tabel 31 Apakah anda pernah menepati janji kepada teman	56
Tabel 32 Apakah anda pernah mengikuti kegiatan sosial dimasyarakat	56
Tabel 33 Apakah anda pernah menolong hewan yang sedang kesulitan di sekitar anda	57
Tabel 34 Apakah anda menjaga kesantunan dalam berbicara kepada sesama	57
Tabel 35 Apakah anda pernah membantu saudara anda yang sedang kesusahan	58
Tabel 36 Uji Normalitas variabel X terhadap variabel Y	60
Tabel 37 Hasil presentase	60
Tabel 38 Perhitungan Anova.....	62
Tabel 39 Perhitungan Model Summary	63
Tabel 40 Perhitungan Coefficients.....	62



DAFTAR GAMBAR

Peta Lokasi Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang	70
Para Remaja Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang	70



7 Juli 2022 18

by 7 Juli 2022 18 7 Juli 2022 18

Submission date: 07-Jul-2022 11:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 1867589621

File name: NATASHA_NABILLA_-_Natasha_Nabilla.docx (144.58K)

Word count: 10982

Character count: 60350



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap hari kita menyaksikan televisi baik melalui televisi langsung maupun via media sosial. Setiap jengkal rumah pasti memiliki televisi masing-masing di dalamnya, televisi sudah menjadi kebutuhan primer bagi setiap orang. Tidak saja untuk menyampaikan informasi tetapi juga dapat membuat orang terpengaruh mulai dari sikap, pandangan dan norma-norma baik ke arah positif maupun negatif. Stasiun televisi di Indonesia yang salurannya mudah diakses melalui antena yaitu Antv, Global Tv, Indosiar, metro Tv, MNCTV, RCTI, SCTV, Trans Tv, Trans7, tvOne dan TVRI.

Program televisi biasanya menayangkan Sinetron, yang merupakan kepanjangan dari Sinema Elektronik. Sejak zaman dahulu, cerita sinetron diketahui menceritakan kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai kehidupan yang disampaikan para pemerannya. Namun seiring waktu berjalan, sinetron dirasa memiliki efek atau pengaruh besar yang terjadi dengan apa yang telah ditayangkan. Melalui sinetron, media mulai mencoba menghadirkan suatu bentuk sinetron Religi seperti halnya yang ditampilkan dalam sinetron religi pada Televisi. Penelitian ini tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh sinetron religi pada televisi yang ditampilkan dengan berbagai macam peran didalam sebuah karya cipta seni budaya terhadap remaja di era sekarang.

⁵ Oleh karena itu, di samping hal tujuan sinetron merupakan sebagai hiburan. Serial televisi ini mengajak masyarakat untuk menguak permasalahan cerita, mengajak mereka dengan mengarungi problematika tersebut secara bersama-sama antara pemain dan penonton, memberitahu jalan keluar permasalahan sebagai tujuan akhir cerita sehingga masyarakat diharapkan puas dengan karya tersebut. Penulis akan meneliti mengenai responden masyarakat terhadap tayangan sinetron Religi pada media Televisi yang sering ditonton oleh masyarakat yaitu ada Sinetron Religi “Amanah Wali 5” sinetron ini banyak disukai di kalangan anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua.

⁹ Orang tua perlu mendidik anak-anak mereka dalam memilih tayangan televisi dan menggunakan strategi yang tepat untuk mengurangi dampak negatif dalam menonton televisi bagi anak-anak mereka. Mediasi memberikan orang tua beberapa pilihan untuk menghadapi anak-anak mereka yang menonton televisi.¹

Menonton televisi adalah kegiatan yang rutin bagi keluarga, namun hanya sekitar 15% acara televisi yang aman untuk anak remaja di era sekarang. Kegiatan ini bisa menjadikan anak berubah secara mental maupun akhlak baik positif maupun negatif. Maka dari itu, orang tua harus extra ketat mengawasi apa yang mereka tonton. Karena akhlak merupakan mutiara hidup yang akan membedakan manusia, tanpa akhlak maka akan hilang derajat kemanusiaannya

¹Etty Iswahyuni, *Pengaruh Kebiasaan Menonton Sinetron terhadap Perkembangan Perilaku Anak Usia Sekolah di SDN Pao-pao Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa* (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2015), 11-12.



sebagai makhluk Allah yang paling mulia. Allah SWT. Berfirman dalam Q.S.

Al-Isra':

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ

عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾

“Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak Adam, kami angkut mereka di daratan dan di lautan. Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah kami ciptakan.” (Q.S. Al-Isra': 70)²

Dari ayat di atas menerangkan bahwa Islam pula memberikan perhatian sepenuhnya terhadap akhlak. Dengan akhlak yang baik, akan terwujudlah manusia yang ideal, manusia yang bertakwa kepada Allah dan cerdas. Dengan bimbingan dan arahan dari orang tua sehingga menciptakan potensi manusia kearah yang lebih baik. Dan pada dasarnya pendidikan akhlak yang pertama adalah dari orang tua, dengan demikianlah sudah menjadi kewajiban bagi orang tua untuk memberikan bekal pendidikan agama kepada anak-anaknya sejak dini.³

Disaat remaja, pembinaan akhlak juga sangat penting dilakukan mengingat secara psikologis, usia remaja adalah yang berada dalam goncangan

²Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan.

³Rahman Yusuf A, *Didiklah Anakmu Seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), 73.



dan mudah terpengaruh sebagai akibat dari keadaan dirinya yang masih belum memiliki bekal pengetahuan, mental dan pengalaman yang cukup.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik ingin meneliti “Pengaruh Frekuensi Menonton Sinetron *Amanah Wali 5* terhadap Kualitas Akhlak Remaja di Desa Nglele Sumobito Jombang”.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari perluasan ruang lingkup dan pembahasannya, serta untuk mempermudah pemahaman, maka pada penelitian ini. Peneliti memfokuskan pada masalah yang berkaitan dengan judul proposal, antara lain:

1. Fokus penelitian ini tentang dampak sinetron *Amanah Wali 5* terhadap Kualitas Akhlak Remaja.
2. Lokasi pelaksanaan penelitian di desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.
3. Subyek pelaksanaan penelitian ini adalah para Remaja Karang Taruna desa Nglele Sumobito Jombang.
4. Durasi pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan November 2021-Mei 2022.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana frekuensi menonton sinetron amanah wali 5 terhadap kualitas akhlak remaja di Desa Nglele Kecamatan Sumobito Jombang ?





2. Bagaimana kualitas akhlak remaja setelah menonton sinetron Amanah Wali 5 di Desa Nglele Sumobito Jombang ?
3. Bagaimana pengaruh frekuensi menonton Sinetron Religi Amanah Wali 5 terhadap kualitas akhlak remaja di Desa Nglele Sumobito Jombang?

D. Tujuan dan Manfaat ⁵Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah penelitian, maka tujuan peneliti yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui frekuensi menonton Sinetron Religi Amanah Wali 5 terhadap kualitas akhlak remaja di Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.
2. Untuk mengetahui kualitas akhlak remaja di Desa Nglele Sumobito Jombang.
3. Untuk mengetahui pengaruh tayangan Sinetron Religi Amanah Wali 5 terhadap Kualitas Akhlak Remaja.

⁵Dengan melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu masukan dan tambahan dalam penelitian bagi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang berbasis pada sinetron yang Religius. Serta dapat mengembangkan wawasan mengenai fungsi keagamaan yang terbangun pada sebuah karya dalam bentuk Sinetron.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi para peneliti selanjutnya dan juga sebagai motivasi bagi pelaku masyarakat khususnya yang menggunakan televisi sebagai media Informasi dan terkait dengan respon masyarakat yang telah melihat program-program yang disajikan oleh televisi terutama Sinetron Religi Amanah Wali 5.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi saran Edukasi bagi seluruh warga Indonesia. Bagi pengguna media televisi yang terkadang belum paham mengenai menyikapi tayangan Sinetron Religi.

E. Hipotesis

Hipotesis berasal dari penggalan dua penggalan yaitu *hypo* yang artinya dibawah dan *thesa* yang artinya kebenaran. Jadi, hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian. Sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul, adapun hipotesis peneliti sebagai berikut:

- a. Hipotesis nol (H_0) : Tidak adanya pengaruh frekuensi menonton Sinetron “Amanah Wali 5” terhadap Kualitas Akhlak Remaja desa Nglele Sumobito Jombang.
- b. Hipotesis Alternatif (H_a) : Adanya pengaruh frekuensi menonton Sinetron “Amanah Wali 5” terhadap Kualitas Akhlak Remaja desa Nglele Sumobito Jombang.



F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Nama	Hasil	Perbedaan
1.	Banalitas Simbol Keagamaan dalam Sinetron Religi ⁴	Heru Nugroho, 2015	Peneliti ini bermaksud untuk menemukan bagaimana peristiwa banalisasi dalam penggunaan simbol-simbol tersebut terjadi, dengan meneliti 5 yang sinetron religi “Bukan Islam KTP”. Dalam sinetron ini, simbol keagamaan yang bersifat verbal dan non-verbal dikonstruksikan sedemikian rupa untuk kepentingan produsen pesan, dengan menyajikan program keagamaan yang 5 rsifat hiburan.	Penelitian terdahulu lebih memfokuskan peristiwa banalitas tersebut, sedangkan peneliti yang sekarang memfokuskan dampak apa yang ada di dalam sinetron religi yang ditayangkan pada era sekarang terhadap remaja di era sekarang.
2.	Dampak Sinetron Indonesia terhadap Perilaku Masyarakat ⁵	Azwar, 2019	Hasil menunjukkan bahwa program drama seri Anak Langit yang tayang di stasiun televisi SCTV memiliki dampak dalam mempengaruhi perubahan pola pikir masyarakat	Pada peneliti terdahulu membahas tentang bagaimana pengaruh serial drama Anak Langit di stasiun televisi SCTV terhadap perilaku masyarakat dan kehidupan bersosialnya,

⁴ Heru Nugroho, *Banalitas Simbol Keagamaan dalam Sinetron Religi* (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2015)

⁵ Azwar, “Dampak Sinetron Indonesia terhadap Perilaku Masyarakat”, *Jurnal of Digital Education*, Vol. 2, No. 2, (September 2019), 89-98.



			dalam kehidupan sosial.	sedangkan pada peneliti sekarang fokus pada pendidikan akhlak remaja dan sinetron religinya pada stasiun televisi RCTI yang berjudul Amanah Wali 5.
3.	³ Dampak Negatif Menonton Sinetron Kekerasan (Jiran) terhadap Perilaku Anak ⁶	Tri Desi Wahyuni, Lampung Tengah	Dalam penelitian, peneliti ini ³ mengatakan bahwa menonton sinetron kekerasan itu membuat perilaku anak menjadi berubah dikarenakan dalam melihat tayangan televisi anak-anak tanpa menyaring terlebih dahulu sehingga mereka mengikuti perilaku seperti adegan-adegan yang ditayangkan.	Di peneliti terdahulu membahas mengenai tayangan sinetron kekerasan yang di lihat oleh anak-anak dan cenderung mengikuti arus adegannya, sedangkan untuk peneliti sekarang lebih kepada sinetron religi yang akan lebih condong ke perbuatan yang baik dan dapat dicontoh oleh remaja kalau melihatnya dengan teliti dan bisa memilah pesan yang disampaikan oleh tayangan sinetron Amanah Wali 5.
4.	³ Sikap Khalayak terhadap Peran Protagonis di Tayangan Sinetron Anak Langit SCTV ⁷	Aulia Izzati Sabilah, 2017	³ Penelitian tersebut mengulas tentang sikap masyarakat terhadap peran Protagonis yang ada di Sinetron tersebut menggunakan teori S-O-R.	Peneliti terlebih dahulu mengulas mengenai peran Protagonis dan subjeknya terhadap siswa-siswi, sedangkan peneliti sekarang subjek lebih kepada

³ Tri Desi Wahyuni, *Dampak Negatif Menonton Sinetron Kekerasan (Jiran) terhadap Perilaku Anak* (Skripsi, Universitas Lampung, 2010)

⁷ Aulia Izzati Sabilah, *Sikap Khalayak terhadap Peran Protagonis di Tayangan Sinetron Anak Langit SCTV* (Skripsi, Universitas MercuBuana, 2017)



				remaja dan sinetronnya pada tayangan religi yang berjudul Amanah Wali 5.
5.	3 Pengaruh Kebiasaan Menonton Sinetron terhadap Perkembangan Perilaku Anak Usia Sekolah ⁸	Etty Iswahyuni, 2015	Ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan menonton sinetron terhadap gaya berkomunikasi, cara berpenampilan, dan pergaulan anak tingkat Sekolah Dasar dengan tingkat korelasi sedang.	Pada peneliti terdahulu lebih fokus terhadap kebiasaan menonton yang berpengaruh kepada anak Sekolah Dasar dan hasil akhirnya korelasi sedang, sedangkan untuk peneliti sekarang condong ke kualitas akhlak para remaja yang menonton sinetron Amanah Wali 5 pada stasiun televisi RCTI.

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi proposal ini kedalam lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yang merupakan mata rantai pembahasan bab sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, dalam bab pendahuluan ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Ruang Lingkup Penelitian, Rumusan Masalah, Hipotesis, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Sistematika Pembahasan.

⁸ Etty Iswahyuni, *Pengaruh Kebiasaan Menonton Sinetron terhadap Perkembangan Perilaku Anak Usia Sekolah di SDN Pao-pao Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa* (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2015)



- Bab II : Landasan Teori, dalam bab ini berisi Tinjauan tentang Menonton Sinetron, Tinjauan tentang Pendidikan Akhlak, dan Efek atau dampak Frekuensi Menonton Sinetron terhadap Pendidikan Akhlak Remaja.
- Bab III : Metode Penelitian, bab ini berisikan tentang Desain Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Metode Pengambilan data dan Teknik Analisis data.
- Bab IV : Memuat laporan hasil penelitian tentang Penyajian Data dan Analisis Data.
- Bab V : Penutup yang berisi Simpulan, Saran, Kata Penutup, Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.





BAB II LANDASAN TEORI

A. Menonton Sinetron

1. Pengertian Menonton

Menonton berasal dari kata tonton yang artinya melihat (melihat televisi, sandiwara, film, pertandingan, dsb).⁹ Menonton ialah suatu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan sesuatu.¹⁰ Tindakan menonton televisi adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dorongan yang ada dalam diri individu itu sendiri, sehingga seseorang memusatkan perhatiannya terhadap acara yang ditayangkan televisi dengan senang hati serta dengan perasaan puas, pemirsa atau penonton dapat menikmati apa yang ditayangkan televisi tersebut.¹¹

Perilaku menonton merupakan salah satu kegiatan atau aktivitas dengan menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan sesuatu. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari televisi maupun yang lainnya. Dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyebut bahwa

⁹Jusuf Syarif Baddu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), 1528.

¹⁰Edi Santoso dan Mite Setiansah, *Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 108.

¹¹Shaimatul Karomah, *Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron Aisyah Putri The Series "Jilbab In Love" Terhadap Sikap Trend Hijab Pada Siswi Kelas XI MAN Karangampel Indramayu*, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 14.

³ menonton merupakan suatu kegiatan menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan.¹²

2. Pengertian Sinetron

Sinetron merupakan drama yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan. Masing-masing tokoh memiliki alur cerita mereka sendiri-sendiri tanpa harus dirangkum menjadi kesimpulan. Akhir cerita sinetron cenderung selalu terbuka dan sering kali tanpa penyelesaian (*open ended*). Cerita cenderung dibuat berpanjang-panjang selama masih ada audiens yang menyukainya.¹³

Istilah sinetron pertama kali diperkenalkan oleh Soemardjono, salah satu pendiri Institut Kesenian Jakarta (IKJ). Dalam bahasa Inggris sinetron biasanya disebut dengan *soap opera* atau opera sabun. Menurut Garin Nugroho, istilah opera sabun timbul saat drama serial mengalami masa *booming* di dunia pertelevisian Amerika. Drama-drama tersebut banyak menyedot perusahaan-perusahaan yang memproduksi sabun untuk memasang iklan. Maka disebutlah drama ini sebagai opera sabun.¹⁴

Amanah Wali 5 yang ditayangkan perdana pada tanggal 13 April 2021, yang disiarkan di RCTI. Sinetron yang bergenre Religi tersebut mengandung gambaran cerita yang mengenai empat pemuda sibuk mencari

¹²Vusvi Eka Sari dkk, "Hubungan Antara Perilaku Menonton Sinetron Percintaan dengan Perilaku Pacaran pada Siswa-Siswi Yayasan Islamiyah di SMA Ethika Palembang", *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 2 Edisi 2, (Desember 2016), 175.

¹³Morissan, *Management Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio & Televisi)*, (Jakarta: Kencana Pustaka Group, 2008), 223.

¹⁴Suprapti Dwi Takariani, "Pengaruh Sinetron Remaja di Televisi Swasta terhadap Sikap Mengenai Gaya Hidup Hedonis", *Jurnal Pendidikan Komunikasi*, Vol. 16 Edisi 1, (Juli 2013), 42.



identitas diri dan kehidupan mereka yang jauh dari kata kewajaran. Dimana masing-masing dari mereka mempunyai sisi keunikan sendiri. Alur cerita tersebut dibuat oleh Yogi Yose dan digarap oleh MNC Pictures dan ditayangkan di RCTI.¹⁵

B. Akhlak Remaja

1. Pengertian Akhlak

¹¹ Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa arab yang sudah di Indonesiakan. Ia merupakan *akhlaq* jama' dari *khuluqun* yang berarti “perangai, tabiat, adat, dsb. Kata akhlak ini mempunyai akar kata yang sama dengan kata *khaliq* yang bermakna pencipta dan kata *makhluk* yang artinya ciptaan, yang diciptakan, dari kata *khalaqa*, menciptakan. Dengan demikian, kata *khuluq* dan akhlak yang mengacu pada makna “penciptaan” segala yang ada selain Tuhan yang termasuk didalamnya kejadian manusia.¹⁶

Pengertian akhlak menurut istilah adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan suatu perbuatan dengan mudah karena kebiasaan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.¹⁷ Dan untuk ruang lingkup akhlak ¹ dapat berupa seluruh aspek kehidupan seseorang sebagai individu, yang bersinggungan dengan sesuatu yang ada di luar dirinya. Karena sebagai individu, dia pasti berinteraksi dengan lingkungan alam sekitarnya, dan juga berinteraksi dengan berbagai kelompok kehidupan

¹⁵<http://id.m.wikipedia.org>

¹⁶Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), 93.

¹⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 57.



1 manusia secara sosiologis, dan juga berinteraksi secara metafisik dengan Allah Swt. sebagai pencipta alam semesta.

Melihat demikian luasnya interaksi yang terjadi pada setiap individu, maka penulis melihat bahwa ruang lingkup akhlak terdiri dari beberapa bagian sebagaimana yang telah dijelaskan Mohammad Daud Ali yaitu :

a. Akhlak terhadap Allah atau Pencipta (*Khaliq*)

Akhlak terhadap Allah (*Khaliq*) dapat diaplikasikan dalam bentuk sebagai berikut :

- 1) Mentauhidkan Allah
- 2) Bertaqwa
- 3) Senantiasa berdoa dan hanya meminta kepada Allah.
- 4) Bertawakkal (berserah diri) kepada Allah.¹⁸

Dari pemaparan di atas maka penulis dapat memahami bahwa akhlak yang berkualitas adalah akhlakul karimah, dan orang yang melakukan akhlakul karimah disebut *muhsin*.

1 Jadi, dalam berakhlak kepada Allah SWT. manusia mempunyai banyak cara diantaranya dengan taat dan tawadduk kepada Allah SWT. karena Allah yang telah menciptakan manusia untuk beribadah kepada-Nya dengan akhlak yang baik serta menyembah-Nya.

b. Akhlak Terhadap Makhluk (Semua Ciptaan Allah)¹⁹

Akhlak terhadap makhluk ini dibagi dalam dua bagian, yaitu :

¹⁸ Moh. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 352-359.

¹⁹ Syarifah Habibah, Akhlak dan Etika Dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1 No. 4, Oktober 2015, 78-87, lihat di <https://scholar.google/akhlak+dan+etika+dalam+Islam>, diakses pada 14 Januari 2022.



1) Akhlak terhadap Manusia

Akhlak terhadap manusia ini juga dapat dirincikan lagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

a) Akhlak terhadap Rasulullah (Nabi Muhammad SAW)

Akhlak terhadap Rasulullah antara lain : Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya, ⁶ menjadikan Rasulullah sebagai idola, suri tauladan dalam hidup dan kehidupan, menjalankan apa yang diperintahkan dan tidak melakukan apa yang dilarang.²⁰

Dengan demikian, maka kita sebagai pengikut Rasulullah senantiasa mencintai dan mengikuti sunah beliau sebagai suri tauladan bagi umat Manusia.

b) Akhlak terhadap Orang Tua

Akhlak terhadap Orang tua antara lain: Mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat lainnya, merendahkan diri kepada keduanya diiringi perasaan kasih sayang, berkomunikasi dengan orang tua dengan khidmat, menggunakan kata-kata lemah lembut, berbuat baik kepada ibu bapak dengan sebaik-baiknya, mendoakan keselamatan dan keampunan bagi mereka kendatipun seorang atau kedua-duanya telah meninggal dunia.²¹

²⁰*Ibid.*, 352.

²¹*Ibid.*, 353.



1
Jadi, dapat dipahami bahwa akhlak terhadap Orangtua
senantiasa mencintai dan menyayangi orang tua, dan memohon
keampunan kepada kedua orang tua ketika telah meninggal dunia.

c) Akhlak terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri berupa : Memelihara kesucian
diri, Menutup aurat (bagian tubuh yang tidak boleh kelihatan,
menurut hukum dan akhlak Islam), jujur dalam perkataan dan
perbuatan, malu melakukan perbuatan jahat, ikhlas, sabar, rendah
hati, menjauhi dengki, menjauhi dendam, berlaku adil terhadap
diri sendiri dan orang lain, menjauhi segala perkataan dan
perbuatan sia-sia.²²

Jadi dapat dipahami bahwa akhlak terhadap diri sendiri
adalah pemenuhan semua urusan kita sepenuhnya kepada-Nya,
baik yang menyangkut jasmani maupun rohani.

d) Akhlak terhadap Keluarga dan Karib Kerabat

Akhlak terhadap keluarga dan karib kerabat antara lain :
Saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan
keluarga, saling menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak,
berbakti kepada Ibu Bapak, mendidik anak-anak dengan kasih
sayang, memelihara hubungan silaturahmi yang dibina orang tua
yang telah meninggal dunia, memelihara keturunan.²³

²²Ibid. 6:57.

²³Abu 1madi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 201.



Maka dalam hal ini, akhlak terhadap keluarga seperti sikap seluruh anggota keluarga baik ayah, ibu, ataupun anak dalam kehidupan keluarga hendaklah saling tolong menolong, cinta mencintai dan saling menyayangi satu dengan yang lainnya.

e) Akhlak terhadap Tetangga

Akhlak terhadap tetangga antara lain : Saling mengunjungi, saling bantu diwaktu senang lebih-lebih tatkala susah, saling memberi, saling hormat- menghormati, saling menghindari pertengkaran dan permusuhan.²⁴

Maka dapat dipahami bahwa tetangga juga mempunyai hak terhadap tetangganya dimana perlu mengindahkan akhlak terhadapnya. Seperti yang telah diuraikan di atas untuk saling beri-memeri dan saling tolong menolong terhadap sesama tetangga.

f) Akhlak terhadap Masyarakat

Adapun Akhlak terhadap masyarakat menurut Abu Ahmadi dan Noor salimi antara lain : Memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat bersangkutan, saling menolong dan melakukan kebajikan dan takwa, menganjurkan anggota masyarakat termasuk diri sendiri dan orang lain agar tidak melakukan perbuatan jahat (mungkar), memberi makan fakir miskin dan berusaha melapangkan hidup

²⁴ Moh. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 357.



dan kehidupannya, bermusyawarah dalam segala urusan dan mengenai kepentingan bersama, mentaati keputusan yang telah diambil, menepati janji.²⁵

Dengan demikian, penulis dapat memahami bahwa perlunya menjaga akhlak terhadap orang lain baik dalam hidup bermasyarakat maupun dalam hidup bernegara.

2) Akhlak terhadap bukan Manusia (Lingkungan Hidup)

Akhlak terhadap bukan manusia (lingkungan hidup) antara lain:

1) Sadar memelihara kelestarian lingkungan hidup, menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani dan nabati, fauna dan flora (hewan dan tumbuhan) yang sengaja diciptakan Tuhan untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya. Hal ini juga terdapat dalam Al-Quran surat Yunus: 101 dan Al-Baqarah: 60. Karena itu Tuhan telah menundukkan kepada manusia matahari dan bulan, malam dan siang, lautan dan sungai, bumi dan gunung-gunung dan seluruh angkasa luas. Pendeknya semua dihadirkan dihadapan manusia untuk dipergunakan, diselidiki, digali, dicari rahasianya dan dinikmati hasilnya dengan sebaik-baiknya. 3) Sayang pada sesama makhluk.²⁶

Jadi, akhlak terhadap lingkungan sebagaimana yang diajarkan dalam Al-Quran bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah di

²⁵ Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 202.

²⁶ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), 152.



¹ muka bumi ini. Cara berakhlak terhadap lingkungan diantaranya, memelihara kelestarian lingkungan, menjaga kebersihan lingkungan, dan menyayangi makhluk hidup.

2. Pengertian Remaja

Masa remaja, menurut Mappiare berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja akhir. Menurut hukum di Amerika Serikat saat ini individu dianggap telah dewasa apabila telah mencapai usia 18 tahun, dan bukan anak sedang duduk dibangku sekolah menengah.

¹² Masa ini merupakan masa perubahan meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Perubahan yang tampak jelas adalah perubahan fisik, dimana tubuh berkembang pesat sehingga mencapai bentuk tubuh orang dewasa yang disertai pula orang dewasa.

C. Pengaruh Menonton Sinetron dengan Akhlak Remaja

Kehadiran sinetron televisi di dunia telah membawa dampak yang besar bagi manusia, banyak sekali beberapa remaja yang akhlaknya kurang baik sehingga sangat membutuhkan dukungan hal-hal yang baik, seperti halnya menonton sinetron Amanah Wali 5.



Sinetron ini memiliki dampak yang sangat penting jika ditonton para remaja saat ini, karena didalamnya memuat banyak pendidikan akhlak sehari-hari yang dapat memberi dampak positif bagi mereka.





BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini dilakukan di desa Nglele. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diteliti.²⁷

B. Jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada dipopulasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili.²⁸

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 120

²⁸Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68

Di desa Nglele ada 180 remaja, yang 25% nya menonton sinetron Amanah Wali 5. Dari jumlah remaja tersebut peneliti akan menggunakan sebagai sampel penelitian.²⁹

C. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain pengukuran yang berupa *skala likert*. Jawaban setiap item instrumen yang digunakan skala likert dengan 3 kategori. Pertanyaan yang bersifat positif diberi skor 3,2,1 dan untuk yang bersifat negatif 1,2,3 yang dapat berupa.³⁰

1. Sering / baik diberi skor 3
2. Jarang / tidak baik diberi skor 2
3. Tidak pernah / sangat tidak baik diberi skor 1.³¹

D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data. Atau dapat diartikan dengan pengamatan secara langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan atau bila diperlukan pengecapan. Instrumen yang digunakan

²⁹Linda Damayanti, *Wawancara*, Jombang. 6 Maret 2022.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 93-97.

³¹Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 93.



dalam observasi dapat berupa pedoman penguatan, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.³²

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.³³

3. Metode Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan para remaja yang melihat tayangan sinetron.³⁴

4. Metode Angket

Metode angket dapat disebut juga metode kuisioner atau dalam bahasa Inggris disebut *Questionnaire* (daftar pertanyaan).³⁵ Metode ini merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan kepada peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis memberikan angket kepada para remaja di Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang yang melihat tayangan sinetron Amanah Wali 5 dengan pertanyaan dalam angket

³² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 29.

³³ Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

³⁴ Ibid, 29.

³⁵ Ibid, 30.



3 menggunakan jenis angket tertutup. Jenis ini dipilih karena agar memudahkan dalam menjawab pertanyaan.

Tabel 2
Instrumen Frekuensi Menonton Sinetron dan Kualitas Akhlak Remaja

No.	9 Variabel	Indikator
1.	X (Menonton Sinetron)	Durasi Menonton
		Frekuensi Menonton
		Pemahaman terhadap sinetron
2.	Y (Kualitas Akhlak)	Akhlak Kepada Allah
		Akhlak Kepada Sesama Manusia
		Akhlak Kepada Bukan Manusia

E. Teknik Analisis Data

Dalam metode analisis data ini yang digunakan adalah analisis koefisien korelasi dan regresi linier sederhana.

1. Rumus Prosentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

2 Keterangan:

f : frekuensi yang sedang diteliti presentasinya

N : sumber of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : Angka prosentase

Selanjutnya kriteria prosentase yang digunakan untuk menafsirkan hasilnya adalah sebagai berikut:



Tabel 3
Kriteria Ukuran Prosentase yang Menjadi Dasar Penilaian

Prosentase	Kriteria
76%-100%	Dinyatakan baik
56%-75%	Dinyatakan cukup baik
40%-55%	Dinyatakan kurang baik
0%-<40%	Dinyatakan tidak baik

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana yaitu analisis terhadap satu variabel independen (frekuensi menonton sinetron) dan satu variabel dependen (kualitas akhlak remaja). Jadi, analisis regresi digunakan untuk mengetahui perubahan variabel terikat (*dependen variable*) akibat perubahan variabel bebas (*independen variable*) menggunakan bantuan aplikasi spss.³⁶

Adapun rumus perhitungan manual dengan rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat (*dependent variable*)

a : Konstanta

b : Nilai Koefisiensi Regresi (*konstanta*)

X : Variabel bebas (*Independent Variable*).³⁷

³⁶ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 148.

³⁷ Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, (Sidoarjo: Zifatama, 2012), 118.



2 Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah $5\% (0,05) = 0,294$

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima

